

(KAJIAN FAKTOR SUKSES IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT STUDI KASUS: PEMERINTAH KOTA MAGELANG)

Noviana Safitri¹⁾, Sugiarti²⁾, Deby Nur Rachmawati³⁾, Surani⁴⁾, Aulia Fahmadhani⁵⁾, Septi Wulandari⁶⁾, Muhammad Riza⁷⁾, dan Ade Kurniawan⁸⁾
Dosen Pendamping Joko Tri Nugraha⁹⁾

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Universitas Tidar Magelang; Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, telp/fax; (0293)364113 / (0293)36411.

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UNTIDAR, Magelang

e-mail: ¹novianasafitri376@gmail.com, ²sugi18621@gmail.com, ³debyrahma67@gmail.com,
⁴rani171197@gmail.com, ⁵auliafahmadhani@gmail.com, ⁶septi435@gmail.com,

⁷belanegarakita@gmail.com, ⁸ade.27.kurniawan.89@gmail.com, ⁹jokotri.nugraha@gmail.com

ABSTRACT

Penggunaan Teknologi Informasi telah mengubah interaksi antara pemerintah dengan warga negara. Berdasarkan Inpres No.3 tahun 2003 pemerintah harus segera melaksanakan proses transformasi menuju e-government.. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberhasilan implementasi e- Government diPemerintah Kota Magelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei berbasiskan kuesioner yang berisi daftar faktor sukses dari hasil penelitian sebelumnya. Responden merupakan administrator penyedia layanan publik di 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)Kota Magelang.. Hasil penelitian menunjukkan dari 10 faktor sukses yang ditanyakan tingkat kesetujuannya telah mendapat predikat baik. Dengan demikian 10 faktor sukses tersebut dapat menjadi pedoman dan fokus bagi Pemerintah daerah lainnya untuk mendukung kesuksesan implementasi e-Government. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa hambatan implementasi E-Government dan mengajukan saran sebagai solusi atas hambatan tersebut.

Keywords : faktor sukses, e-government, implementasi,

1. PENDAHULUAN

Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah cara interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dan hal ini telah membawa pada pengembangan fenomena baru yang disebut dengan *e-government*.

Berdasarkan Inpres No.3 tahun 2003 pemerintah harus segera melaksanakan proses transformasi menuju *e-government*.

Melalui proses transformasi tersebut, pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses ke semua informasi dan layanan publik yang harus disediakan

oleh pemerintah. Dengan demikian seluruh lembaga-lembaga negara, masyarakat, dunia usaha, dan pihak pihak berkepentingan lainnya dapat setiap saat memanfaatkan informasi dan layanan pemerintah secara optimal.

Pemerintah Kota Magelang sebagai salah satu pemerintah kota yang sangat menyadari akan pentingnya *e-government* dalam menunjang pengelolaan lembaga dan peningkatan pelayanan publik, secara bertahap melakukan pengembangan dan implementasi *e-government* melalui penyediaan berbagai infrastruktur yang diperlukan sampai ke tingkat daerah.

Berbagai terobosan dan inovasi yang dilakukan seperti membangun infrastruktur jaringan intranet dan internet SKPD , mengimplementasikan *e-commerce* produk UMKM melalui media sosial, mengintegrasikan POS PBB (*Payment Online* Sistem Pajak Bumi dan Bangunan).

Disamping infrastruktur, pengembangan aplikasi *e-government* seperti tersedianya informasi mengenai pelayanan, sekilas tentang Kota Magelang, pemerintahan, publikasi, galeri serta aplikasi lain pendukung pemerintahan sehingga tercapai birokrasi yang efektif dan efisien tersedia dalam *Website* dan *Webmail* www.magelangkota.go.id sehingga masyarakat dapat mengakses informasi pada *Website* secara *online*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Survei (Metode Angket/Kuesioner) dimana proses pengumpulan data dalam suatu survei dilakukan dengan metode angket atau sering disebut dengan kuesioner (daftar pertanyaan). Penelitian dilaksanakan di 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Magelang karena organisasi tersebut merupakan organisasi penyedia layanan publik berbasis *e-government*. Sasaran penelitian ini adalah administrator penyedia layanan publik berbasis *e-government* pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Selain itu, penyusun juga menggunakan peran anggota Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang lain untuk mendapatkan informasi sebagai penunjang tentang pelayanan publik berbasis *e-government* di Kota Magelang.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan tingkat kesetujuan responden terhadap keseluruhan faktor sukses (CSF) implementasi *e-Government* yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya (Napitupulu, 2014) dimana skala yang dipakai adalah skala likert dimana 1 menunjukkan “sangat tidak setuju”, 2 = “tidak setuju, 3 = “tidak ada pendapat”, 4 = “setuju” dan 5 menyatakan “sangat setuju”. Dari data yang diperoleh akan diolah dengan statistik deskriptif untuk mencari frekuensi yang diolah dengan menggunakan SPSS 16.

Metode pengumpulan data yang digunakan selain kuesioner juga melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keseluruhan faktor sukses yang menjadi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan fokus penelitian dalam mengumpulkan data khususnya terkait faktor sukses implementasi *e-Government* di 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dimensi yang digunakan sebagai tolok ukur dalam membuat kuesioner untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

Dimensi	Indikator
Melibatkan Pengguna dan Stakeholder	Pemahaman stakeholder tentang konsep e-government
Perencanaan yang baik	Mengadakan tahap perencanaan dalam setiap implementasi
Menggunakan Portal/ Aplikasi	Tersedianya SOP tentang penggunaan aplikasi layanan berbasis e-government
Pelatihan	Mengadakan pelatihan terhadap penyedia layanan untuk tujuan pengembangan
Usabilitas Sistem yang baik	Tingkat dari kualitas system untuk menjadi lebih efektif dan efisien
Kampanye mengenai kegunaan dan kelebihan sistem	Bentuk bentuk kampanye mengenai sistem e-government yang digunakan
Pembiayaan yang cukup	Adanya alokasi anggaran untuk penyediaan layanan aplikasi berbasis e-government
Skill dan Kepakaran anggota tim yang baik	Administrator memiliki kemampuan teknologi informasi untuk menunjang pelayanan
Kepemimpinan yang kuat	Pemimpin memiliki pengaruh yang kuat dalam koordinasi dan pengawasan
Koordinasi yang baik diantara orang-orang yang terlibat di dalam proyek	Tersedia sarana untuk komunikasi dua arah terhadap anggota

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	14	48.3	48.3	48.3
	PEREMPUAN	15	51.7	51.7	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dalam penelitian yang peneliti lakukan pada 29 Organisasi Perangkat Daerah di Kota Magelang, sasaran dalam penelitian ini adalah administrator yang mengelola *website* untuk mendukung pengimplementasian *e-government* yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan jumlah perbandingan yang sama yaitu 14 orang untuk laki-laki dan 15 orang.

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	3.4	3.4	3.4
	32	1	3.4	3.4	6.9
	33	1	3.4	3.4	10.3
	34	2	6.9	6.9	17.2
	35	1	3.4	3.4	20.7
	36	2	6.9	6.9	27.6
	39	3	10.3	10.3	37.9
	40	1	3.4	3.4	41.4
	42	1	3.4	3.4	44.8
	43	1	3.4	3.4	48.3
	45	1	3.4	3.4	51.7
	47	1	3.4	3.4	55.2
	49	2	6.9	6.9	62.1
	50	1	3.4	3.4	65.5
	51	1	3.4	3.4	69.0
	53	2	6.9	6.9	75.9
	56	3	10.3	10.3	86.2
	57	4	13.8	13.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

tabel, responden yang bertugas sebagai administrator pengelola *website* untuk mendukung pengimplementasian *e-government* terdiri dari beberapa rentang usia dari yang paling muda sampai yang paling tua. Di usia 29 tahun terdapat satu orang dan di usia yang paling tua yaitu 57 tahun terdapat 4 orang, sehingga dalam 29 Organisasi Perangkat Daerah di Kota Magelang sebagian besar website dikelola oleh administrator dengan rentang usia 56 hingga 57 tahun.

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	1	3.4	3.4	3.4
	DIPLOMA	2	6.9	6.9	10.3
	SARJANA	21	72.4	72.4	82.8
	MAGISTER	5	17.2	17.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari data hasil penelitian tersebut, dapat diketahui dari 29 organisasi perangkat daerah di Kota Magelang yang menjadi responden penelitian menempuh pendidikan terakhir di tingkat SLTA sebanyak 1 orang, tingkat Diploma sebanyak 2 orang. Kemudian tingkat pendidikan terakhir sarjana terdapat 21 orang dan tingkat pendidikan magister terdapat 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi sasaran penelitian

tersebut paling banyak menempuh pendidikan terakhir di tingkat sarjana.

MASA KERJA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.3	10.3	10.3
	5	2	6.9	6.9	17.2
	7	2	6.9	6.9	24.1
	8	1	3.4	3.4	27.6
	10	1	3.4	3.4	31.0
	12	3	10.3	10.3	41.4
	15	1	3.4	3.4	44.8
	20	5	17.2	17.2	62.1
	21	1	3.4	3.4	65.5
	24	1	3.4	3.4	69.0
	25	1	3.4	3.4	72.4
	26	2	6.9	6.9	79.3
	27	2	6.9	6.9	86.2
	29	2	6.9	6.9	93.1
	30	2	6.9	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari data hasil penelitian tersebut, dapat diketahui dari 29 organisasi perangkat daerah di Kota Magelang yang menjadi responden penelitian mempunyai masa kerja yang berbeda-beda dari rentang masa kerja yang dilakukan 3 tahun. Sampai masa kerja paling tinggi yang dilakukan 30 tahun. Dari data tersebut masa kerja yang paling banyak ditempuh adalah 20 tahun yaitu sebanyak 5 orang responden. Dapat disimpulkan bahwa

responden penelitian tersebut rata-rata sudah menempuh masa kerja diatas 2 tahun.

Melibatkan Pengguna dan Stakeholder					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA PENDAPAT	2	6.9	6.9	6.9
	SETUJU	22	75.9	75.9	82.8
	SANGAT SETUJU	5	17.2	17.2	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Indikator faktor sukses nomor 1 menjelaskan bahwa informan setuju dengan melibatkan pengguna dan Stakeholder dalam menentukan faktor sukses implementasi *e-government* namun juga terdapat 2 informan yang menyatakan tidak ada pendapat dan 5 informan yang sangat setuju. Jadi item ini diperlukan dalam menentukan faktor sukses sebesar 75,9%.

Perencanaan yang baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	20	69.0	69.0	69.0
	SANGAT SETUJU	9	31.0	31.0	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Indikator faktor sukses nomor 2 menjelaskan bahwa informan setuju dengan melakukan perencanaan yang baik dalam menentukan faktor sukses implementasi *e-government* dan terdapat 9 informan yang sangat setuju. Jadi, item ini diperlukan dalam menentukan faktor sukses sebesar 69%.

Menggunakan Portal/Aplikasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	15	51.7	51.7	51.7
	SANGAT SETUJU	14	48.3	48.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Indikator faktor sukses nomor 3 menjelaskan bahwa informan setuju dengan menggunakan portal atau aplikasi dalam menentukan faktor sukses implementasi *e-government* dan terdapat 14 informan yang sangat setuju. Jadi, item ini diperlukan dalam menentukan faktor sukses sebesar 51,7%.

Pelatihan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA PENDAPAT	2	6.9	6.9	6.9
	SETUJU	15	51.7	51.7	58.6
	SANGAT SETUJU	12	41.4	41.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan pada 29 Organisasi Perangkat Daerah di Kota Magelang, untuk faktor sukses pelatihan responden memberikan jawaban tidak ada pendapat, setuju, dan sangat setuju. Jawaban yang paling banyak diberikan responden atas faktor sukses ini adalah setuju dengan jumlah 15 responden, sangat setuju dengan jumlah 12 responden, dan tidak ada pendapat dengan jumlah 2 responden. Jadi item ini sangat diperlukan dalam menentukan faktor sukses sebesar 51,7%.

Usabilitas Sistem yang baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	18	62.1	62.1	62.1
	SANGAT SETUJU	11	37.9	37.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan indikator faktor sukses usabilitas sistem yang baik, responden memberikan dua jawaban yaitu setuju dan sangat setuju. Dengan jawaban yang paling banyak diberikan responden adalah setuju dengan jumlah 18 responden dan jawaban sangat setuju dengan jumlah 11 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item ini sangat diperlukan sebagai faktor sukses pengimplementasian *e-government* di Kota Magelang sebesar 62,1%.

Kampanye mengenai kegunaan dan kelebihan sistem					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SETUJU	16	55.2	55.2	55.2
	SANGAT SETUJU	13	44.8	44.8	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan indicator faktor sukses kampanye mengenai kegunaan dan kelebihan

sistem, dari 29 responden yang menjadi sasaran, responden memberikan dua jawaban yaitu setuju dan sangat setuju. Jawaban yang paling banyak diberikan responden adalah setuju dengan jumlah 16 responden dan 13 responden yang lain memberikan jawaban sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa item faktor sukses kampanye mengenai kegunaan dan kelebihan sistem sangat diperlukan sebagai faktor sukses pengimplementasian *e-government* di Kota Magelang sebesar 55,2%.

Pembiayaan yang cukup					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA PENDAPAT	1	3.4	3.4	3.4
	SETUJU	18	62.1	62.1	65.5
	SANGAT SETUJU	10	34.5	34.5	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari data hasil penelitian tersebut, dapat diketahui dari 29 organisasi perangkat daerah di Kota Magelang yang menjadi responden penelitian dalam mengisi kuesioner bagian pembiayaan yang cukup terdapat satu responden yang memilih tidak mempunyai pendapat dan responden yang memilih sangat setuju terdapat 10 orang. Kemudian bagian yang paling banyak dipilih oleh responden adalah setuju yaitu sebanyak 18 orang responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan yang cukup merupakan

bagian penting dalam faktor sukses implementasi *e-government*.

Skill dan Kepakaran anggota tim yang baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA PENDAPAT	1	3.4	3.4	3.4
	SETUJU	16	55.2	55.2	58.6
	SANGAT SETUJU	12	41.4	41.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari data hasil penelitian tersebut, dapat diketahui dari 29 organisasi perangkat daerah di Kota Magelang yang menjadi responden penelitian dalam mengisi kuesioner bagian skill dan kepakaran anggota tim yang baik dapat diketahui bahwa responden yang memilih tidak berpendapat sebanyak 1 orang, kemudian setuju sebanyak 16 orang dan responden yang memilih sangat setuju sebanyak 12 orang, jadi dapat disimpulkan bahwa skill dan kepakaran anggota tim yang baik banyak disetujui oleh responden sehingga mempunyai pengaruh dalam faktor sukses implementasi *e-government*.

Kepemimpinan yang kuat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA PENDAPAT	3	10.3	10.3	10.3
	SETUJU	20	69.0	69.0	79.3
	SANGAT SETUJU	6	20.7	20.7	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari data hasil penelitian tersebut, dapat diketahui dari 29 organisasi perangkat daerah di Kota Magelang yang menjadi responden penelitian dalam mengisi kuesioner bagian kepemimpinan yang kuat terdapat responden yang memilih tidak berpendapat sebanyak 3 orang, kemudian setuju sebanyak 20 orang dan responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6 orang, jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang kuat banyak disetujui oleh responden sehingga mempunyai pengaruh dalam faktor sukses implementasi *e-government*.

Koordinasi yang baik diantara orang-orang yang terlibat di dalam proyek					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA PENDAPAT	1	3.4	3.4	3.4
	SETUJU	22	75.9	75.9	79.3
	SANGAT SETUJU	6	20.7	20.7	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari data hasil penelitian tersebut, dapat diketahui dari 29 organisasi perangkat daerah di Kota Magelang yang menjadi responden penelitian dalam mengisi kuesioner bagian koordinasi yang baik diantara orang-orang yang terlibat didalam proyek terdapat responden yang memilih tidak berpendapat sebanyak 1 orang, kemudian setuju sebanyak 22 orang dan responden yang memilih sangat setuju sebanyak 6 orang, jadi dapat disimpulkan bahwa koordinasi yang baik diantara orang-orang yang terlibat didalam proyek paling banyak disetujui oleh responden sebesar 75,9% sehingga mempunyai pengaruh dalam faktor sukses implementasi *e-government*.

3.2 Hambatan

Hambatan pengembangan *e-government* jika ditinjau dari perspektif birokrasi

1. Peopleware.

Sumberdaya manusia yakni kemampuan para pejabat birokrasi maupun staff dalam menggunakan internet yang masih sangat terbatas. Hal ini terbukti dari masih sangat tergantungnya birokrasi dalam pengembangan *e-government* terhadap pihak luar.

2. Hardware

Berkaitan dengan teknologi dan infrastuktur. Terbatasnya hardware dan software serta masih sedikitnya instansi

pemerintah yang terhubung pada jaringan baik lokal (LAN) maupun global (Internet) menyebabkan perkembangan *e-government* tidak dapat berjalan lancar.

3. Organoware

Kendala ini ditandai dengan tidak fleksibelnya Struktur Organisasi dan Tatakerja (SOT) birokrasi yang dapat mewadahi perkembangan baru model pelayanan publik melalui *e-government*. memberikan jawaban. Sedangkan untuk meminta pejabat atau pegawai yang terkait untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan masyarakat, para admin tersebut tidak mempunyai wewenang.

4. Belum adanya regulasi atau payung hukum yang tegas

Walaupun sudah ada Undang-Undang ITE namun belum ada Juklak dan Juknis. Disamping SOT dan regulasi, hambatan organoware berikutnya adalah terbatasnya dana yang tersedia untuk pengembangan dan operasionalisasi *e-government* di daerah. Pemerintah pusat hanya menyediakan kerangka kebijakan dan panduan tidak disertai dengan alokasi dana sehingga harus ditanggung oleh daerah yang bersangkutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Magelang mengenai faktor sukses implementasi *e-government* dengan menggunakan 10 indikator, maka

dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor sukses implementasi *e-government* dapat ditentukan oleh 10 Indikator tersebut. Dimana hasil nilai perhitungan indikator melibatkan pengguna dan stakeholder sebesar 75,9% , indikator perencanaan yang baik sebesar 69%, indikator menggunakan portal atau aplikasi sebesar 51,7% , indikator pelatihan sebesar 51,7% ,indikator usability sistem yang baik sebesar 62,1% ,indikator kampanye mengenai kegunaan dan kelebihan sistem sebesar 55,2%, indikator pembiayaan yang cukup sebesar 62,1%, indikator skill dan kepakaran anggota tim yang baik sebesar 55,2%, indikator kepemimpinan yang kuat sebesar 69% ,dan indikator koordinasi yang baik diantara orang-orang yang terlibat di dalam proyek sebesar 75,9%.

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa 29 Organisasi Perangkat Daerah tersebut telah berhasil dalam mengimplementasikan 10 faktor sukses *e-government* dan berdasarkan penelitian juga dapat ditemukan beberapa hambatan.

Setelah dilakukan penelitian untuk mewujudkan pemerintahan yang berbasis *e government* terutama di kota magelang alangkah lebih baik dari tiap tiap instansi dinas di kota magelang dalam melakukan requitment pegawai terutama pegawai negeri sipil mereka yang benar benar menguasai soal IT karena dengan individu yang berbasis

IT sangat berpengaruh dalam pelaksanaan e government dan membuat kebijakan yang tegas dan jelas mengenai pelaksanaan e government yang di terapkan di kota Magelang , missal pemerintah mewajibkan setiap instansi dinas untuk mempunyai web yang dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat dan di akses dari masing masing dinas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- [1] Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.
- [2] Moleong, L. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet. 26.
- [3] Sedarmayanti.2004.*Good Governance (Kepemerintahan yang baik) bagian kedua membangun sistem manajemen kinerja guna meningkatkan produktivitas menuju good governance (Kepemerintahan yang baik)*.Bandung: CV Mandar Maju
- [4] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 85.

Undang-Undang

- [1] Inpres No.3 2003. *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-*

Government.

<http://www.apjii.or.id/v2/upload/Regulasi/InPresRI3Th2003.pdf> Diakses 30 Agustus 2014

JURNAL

- [1] Napitupulu, Darmawan.2015. *Kajian Faktor Sukses Implementasi E-Government Studi Kasus: Pemerintah Kota Bogor* . Volume 5, Nomor 3, 229-236
- [2] Walid, Q & Khaled A., 2003, *Understanding Factor Influencing e-Government in Saudi Arabia*, *International Journal of Computer Application*, Vol. 81, No. 2, November 2013